

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Melania Tarvita

No. Mahasiswa: 17312527

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama: Melania Tarvita

No. Mahasiswa: 17312527

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Bangka, 11 Juni 2021

Penulis,



(Melania Tarvita)

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Oleh :

Nama: Melania Tarvita

No. Mahasiswa: 17312527

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Juni 2021

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S' followed by a stylized 'P' and a flourish.

(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI
KABUPATEN SLEMAN**

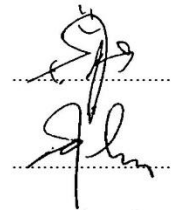
Disusun oleh : MELANIA TARVITA

Nomor Mahasiswa : 17312527

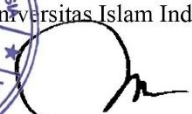
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,
CAPM

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian berjudul “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Suharjono dan Ibu Herlina yang tidak pernah bosan memanjatkan do'a untuk kesuksesan, kesehatan, kemudahan untuk penulis dan mengajarkan banyak hal sehingga penulis dapat sampai ke titik sekarang ini. Semoga keluarga kita selalu diberi kesehatan dan mendapat ridho-Nya.
2. Adik kandung penulis, Damar Mahendra. Terima kasih sudah selalu menjadi saudara yang menyenangkan bagi penulis dan memberikan *support*

bagi penulis.

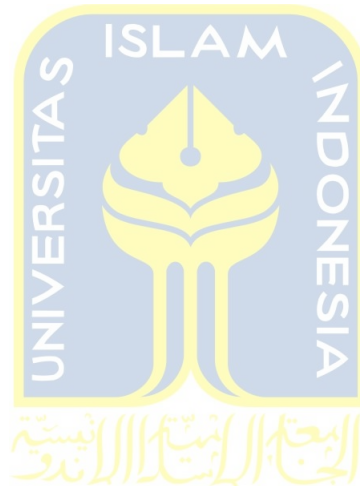
3. Prayudi Prayanata yang menjadi *support system* bagi penulis dalam berbagai hal. Dan juga senantiasa membantu serta memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar dalam memandu dan mengajari penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah membimbing penulis dalam dunia perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi. Semoga kesehatan selalu diberikan kepada ibu beserta keluarga.
5. Keluarga besar penulis, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
6. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
7. Segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi FBE UII atas segala ilmu yang penulis dapatkan.
8. Sahabat dan teman penulis yang selalu membantu dan mensupport penulis hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan teman yang baik bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Tiada kemampuan penulis untuk membalas semua bantuan dan pertolongan yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan pahala dari Allah

SWT. Amin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak – pihak yang berkepentingan, serta penulis sendiri.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis,



(Melania Tarvita)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 BATASAN MASALAH	4
1.3 RUMUSAN MASALAH	5
1.4 TUJUAN PENELITIAN	5
1.5 MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. LANDASAN TEORI	8
2.1.1. Pengertian Informasi Akuntansi.....	8
2.1.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	8
2.1.3. Penggunaan Informasi Akuntansi	10
2.1.4. Keberhasilan Usaha.....	14
2.2. KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN	15
2.3. HIPOTESIS PENELITIAN.....	15
2.3.1. Pengaruh penggunaan informasi operasi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman	15
2.3.2. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman	16

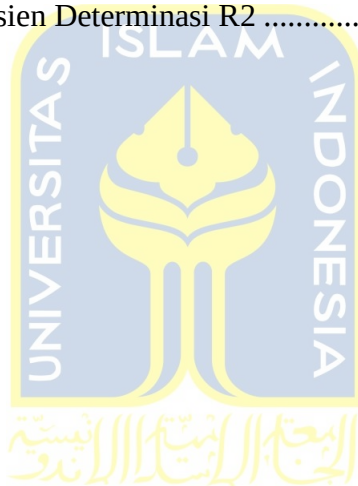
2.3.3. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN	18
3.2. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	18
3.3. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	18
3.4. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL	19
3.5. JENIS DAN SUMBER DATA	23
3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	24
3.7. UJI KUALITAS DATA	24
3.7.1. Uji Validitas	24
3.7.2. Uji Reliabilitas	25
3.8. UJI ASUMSI KLASIK	25
3.8.1. Uji Normalitas.....	25
3.8.2. Uji Multikolinearitas	26
3.8.3. Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.9. ANALISIS REGRESI BERGANDA.....	27
3.9.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	28
3.9.2. Uji Parsial (Uji T).....	29
3.9.3. Uji Simultan (Uji F)	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	31
4.2. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	34
4.3. UJI KUALITAS DATA	36
4.3.1. Uji Validitas	36
4.3.2. Uji Reliabilitas	38
4.4. UJI ASUMSI KLASIK	39
4.4.1. Uji Normalitas.....	39
4.4.2. Uji Multikolinearitas	40
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.5. ANALISIS REGRESI BERGANDA.....	41
4.5.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	42

4.5.2. Uji T	43
4.6. PEMBAHASAN	45
4.6.1. Pengaruh Penggunaan Informasi Operasi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman	45
4.6.2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman	46
4.6.3. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Implikasi Penelitian	50
5.3. Keterbatasan Penelitian	50
5.4. Saran	51
DAFTAR REFERENSI	54
LAMPIRAN	58



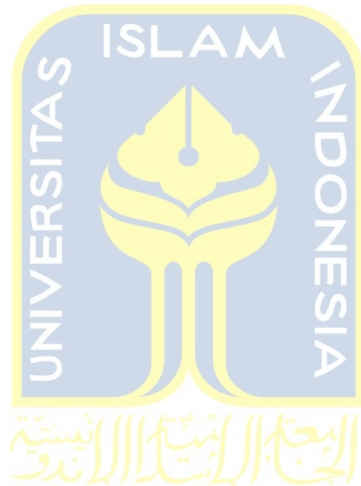
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Variabel Penelitian	21
Tabel 4.1. Distribusi Sampel	31
Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Pemilik/Manajer UMKM ...	32
Tabel 4.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel 4.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	33
Tabel 4.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha	34
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Berganda	42
Tabel 4.13. Hasil Koefisien Determinasi R ²	42



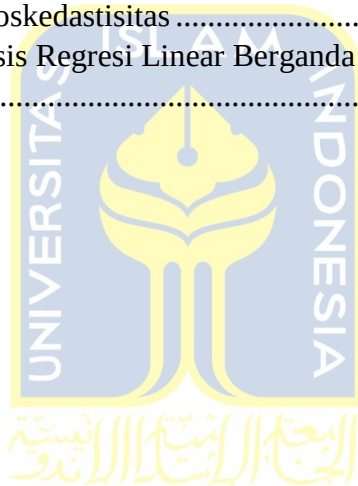
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis Informasi yang Harus Disediakan Suatu Usaha.....	12
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir Penelitian	15
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41



DAFTAR LAMPIRAN

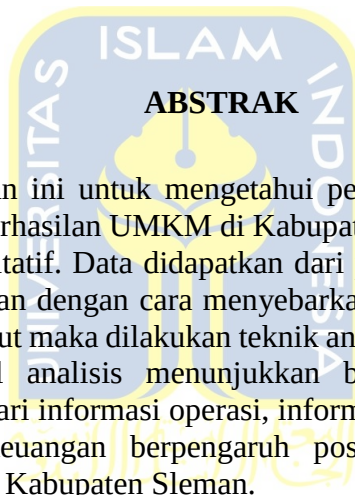
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2. Hasil Responden Mengenai Penggunaan Informasi Operasi	64
Lampiran 3. Hasil Responden Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen.....	66
Lampiran 4. Hasil Responden Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan.....	68
Lampiran 5. Hasil Responden Mengenai Keberhasilan Usaha	70
Lampiran 6. Uji Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 7. Uji Karakteristik Responden	73
Lampiran 8. Uji Validitas.....	75
Lampiran 9. Uji Reliabilitas	80
Lampiran 10. Uji Normalitas	80
Lampiran 11. Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas	82
Lampiran 13. Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi).....	83



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using accounting information on the success of MSMEs in Sleman Regency. This type of research is quantitative research. Data were obtained from owners/managers of MSMEs in Sleman Regency by distributing questionnaires. To answer the formulation of the problem, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the use of accounting information consisting of operating information, management accounting information, and financial accounting information has a positive and significant effect on the success of MSMEs in Sleman Regency.

Keywords: *accounting information, operating information, management accounting information, financial accounting information, business success, MSMEs.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data didapatkan dari pemilik/manajer UMKM yang ada di Kabupaten Sleman dengan cara menyebarkan kuesioner. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka dilakukan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.

Kata kunci: informasi akuntansi, informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan, keberhasilan usaha, UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Kontribusi para pelaku UMKM ini memang telah terbukti di banyak penelitian terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia. Namun sayangnya, para pelaku UMKM juga masih banyak yang mengalami masalah, terlebih dalam penggunaan informasi akuntansi. Padahal penggunaan informasi akuntansi itu sendiri sangat berguna untuk kemajuan usaha. Sebagian besar UMKM pada dasarnya cenderung lebih mudah untuk dimasuki para pelaku usaha pendatang. Untuk itu, UMKM perlu melakukan perubahan dan inovasi untuk mengembangkan dan memajukan usahanya demi membantu memulihkan kondisi ekonomi di Indonesia.

Peranan UMKM di Indonesia sangat besar, mulai dari penyerapan tenaga kerja yang jumlahnya lebih dari 90% dan kontribusinya yang jumlahnya lebih dari 60% terhadap GDP Indonesia pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata mencapai 5,07% sepanjang tahun 2016-2019. Terjadinya krisis ekonomi global membuat keadaan ekonomi di Indonesia memburuk. Keadaan krisis global ini berlangsung pada periode tahun 1997 - 1998. Ketika itu hanya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang tetap bertahan. Badan Pusat Statistik memperlihatkan data bahwa kondisi setelah terjadinya krisis ekonomi, tidak ada pengurangan UMKM yang terjadi, justru

pertumbuhannya terus bertambah. UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 85-107 juta sampai tahun 2012. Berdasarkan hal tersebut, ada sekitar 56.534.592 unit atau sebesar 99,99% UMKM dan ada sebanyak 4.968 unit atau sebesar 0,01% adalah usaha berskala besar (LPPI & BI, 2015:1). Keadaan yang seperti dapat kita artikan bahwa UMKM adalah bisnis yang cukup bagus bila dapat dikembangkan demi membantu kemajuan ekonomi dan memengaruhi sektor-sektor yang lain di Indonesia agar dapat berkembang. Sektor jasa perbankan adalah satu dari sekian banyak sektor yang dipengaruhi oleh perkembangan UMKM karena hampir 30% menggunakan modal operasional dari perbankan. Pengalaman itu sudah membuat banyak pihak sadar agar menaruh porsi lebih besar terhadap UMKM. Adapun permasalahan misalnya pada lembaga keuangan mengenai akses permodalan pun mulai teratasi. Sebab dalam peraturan tersebut tercantum bahwa perbankan dan lembaga jasa keuangan non-bank memfasilitasi dan memperluas pendanaan (LPPI & BI, 2015:1).

Kita harus memberikan perhatian lebih ke UMKM karena sebagian UMKM berasal dari bisnis rumahan atau keluarga. Untuk itu, agar dapat meningkatkan persaingan, UMKM perlu terus melakukan inovasi dan perubahan serta melakukan manajemen usahanya dengan baik. Dapat diingat pengaruh UMKM cukup besar di dalam ekonomi nasional saat ini, oleh karena itulah perlu dilakukan upaya kemajuan kinerja UMKM antara lain dengan menerapkan dan menggunakan informasi akuntansi agar stabilitas

perekonomian nasional terjaga (Endiana dan Sudiartana, 2016) dalam (Wilopo, Hendra dan Samrotun 2019)..

Informasi akuntansi sangat berguna bagi UMKM, lantaran merupakan alat yang dipakai oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Pada kenyataannya, masih banyak usaha kecil di Indonesia yang tidak memakai informasi akuntansi untuk membantu pengelolaan pada usahanya. Manajer klinik salah satu usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Idrus (2000), mengatakan jika pemilik - pemilik usaha kecil tidak mempunyai ilmu mengenai akuntansi, dan hampir sebagian dari pemilik usaha tersebut yang belum tahu bahwa pembukuan dan pencatatan sangat penting untuk keberlangsungan usahanya. Pemilik usaha kecil menganggap jika menerapkan penerapan akuntansi belum begitu penting. Karena itulah yang membuat minat para pengusaha rendah untuk menerapkan informasi akuntansi saat menjalankan usahanya.

UMKM sangat memerlukan informasi akuntansi keuangan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Informasi akuntansi memiliki hubungan data akuntansi terhadap suatu transaksi keuangan bisa dari unit organisasi di bidang usaha dagang, jasa maupun industri. supaya informasi keuangan dapat digunakan dengan benar oleh penggunaan informasi, oleh karena itulah informasi keuangan itu harus dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Informasi akuntansi keuangan memiliki peranan yang penting dalam pencapaian

keberhasilan usaha dan menjadi dasar paling baik untuk membantu mengambil keputusan dalam pengelolaan UMKM. Kelancaran dalam penyampaian informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk meninjau perkembangan usaha, struktur modal, dan lain – lain. Wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan tersebut adalah laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan dari Data Sensus Ekomomi 2016 oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, sebaran UMKM di Provinsi DIY yaitu 12,1% di Kabupaten Kulon Progo, 26,5% di Kabupaten Bantul, 21,1% di Kabupaten Gunung Kidul, 27,2% di Kabupaten Sleman, dan 13,1% di Kota Yogyakarta. Dari data tersebut jumlah UMKM terbanyak berada di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu UMKM di Kabupaten Sleman menjadi pilihan sebagai acuan pada penelitian ini. Menurut data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman terdapat sekitar 52,000 an unit UMKM dengan nilai aset sekitar Rp 725 Miliar dan Omset sekitar Rp 3,6 Triliun untuk Tahun 2020. Namun sepertinya masih banyak yang mengabaikan dan menyepelekan penggunaan informasi akuntansi di dalam usahanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman”**.

1.2 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengelompokan informasi akuntansi menurut Anthony dan Reece (1995) dalam Wibowo dan Kurniawati

(2015), yaitu berupa informasi operasi, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi manajemen.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh penggunaan informasi operasi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman?
2. Apakah pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman?
3. Apakah pengaruh penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan informasi operasi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman
2. Mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman
3. Mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi pada kemajuan UMKM untuk menghasilkan kinerja yang baik dengan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja yang bagus akan memberikan perkembangan yang bagus pula terhadap perusahaan, baik dalam segi *non-financial* maupun *financial*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan bahan acuan pada penelitian selanjutnya, terkhusus pada permasalahan UMKM mengenai penggunaan informasi akuntansi.

b. Bagi Disperindagkop

Sebagai masukan bagi instansi terkait agar dapat meningkatkan pembinaan dalam pengembangan UMKM.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan media pengaplikasian ilmu - ilmu yang pernah diajarkan atau dipelajari serta dapat memajukan perkembangan di

bidang penelitian ilmiah untuk menemukan masalah – masalah baru agar dapat diselesaikan secara sistematis supaya dapat menambah wawasan serta pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Belkaoui (2000), informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan di antara alternatif-alternatif tindakan. Untuk melakukan pengawasan stratejik, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional perlunya penggunaan informasi akuntansi. Pada dasarnya, informasi akuntansi bersifat keuangan. Data keuangan bisa dimanfaatkan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan dengan baik, sehingga data tadi dianjurkan untuk disusun dalam bentuk yang sebenarnya. Agar informasi akuntansi dapat digunakan dengan tujuan untuk pengawasan, pengambilan keputusan, dan pengimplementasian keputusan-keputusan perusahaan.

2.1.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ketentuan Umum Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pada Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa:

- 1) “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”
- 2) “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.”

- 3) “Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

Adapun Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pada Bab 4 Pasal 6 adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro:

- a) “Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau”
- b) “Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).”

2) Usaha Kecil:

- a) “Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima

puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau”

- b) “Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).”

3) Usaha Menengah:

- a) “Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau”
- b) “Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).”

2.1.3. Penggunaan Informasi Akuntansi

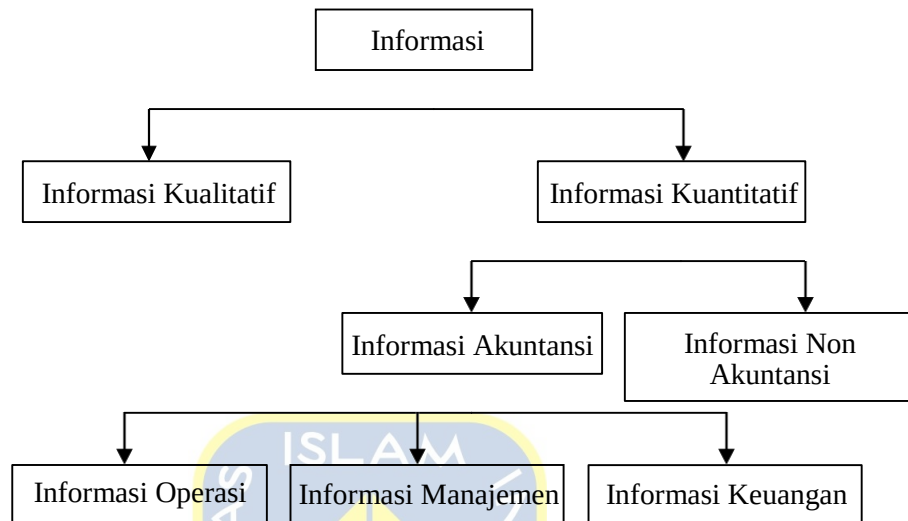
Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu”. Menurut Belkaoui (2000), informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi yang bertujuan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih suatu pilihan di antara banyaknya alternatif tindakan. Berdasarkan penjelasan itu bisa dikatakan bahwa penggunaan informasi

akuntansi adalah cara dan proses membuat informasi akuntansi agar dapat digunakan untuk menentukan pilihan dalam mengambil suatu keputusan ekonomi. Informasi akuntansi diklasifikasikan oleh Holmes dan Nicholls (1988) menjadi tiga jenis yang berbeda berdasarkan manfaat bagi pemakainya, yaitu:

- 1) *Statutory Accounting Information*, yaitu informasi akuntansi yang harus dipersiapkan oleh perusahaan sesuai dengan kaidah peraturan yang ada.
- 2) *Budgetary Information*, yaitu informasi akuntansi yang berguna bagi pihak internal yang disajikan dalam bentuk anggaran untuk membantu perusahaan dalam hal perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan,
- 3) *Additional Accounting Information*, yaitu informasi akuntansi lain yang dipersiapkan perusahaan agar pengambilan keputusan menjadi lebih efektif.

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM membawa dampak baik pada keberhasilan usaha. UMKM perlu merencanakan usahanya, pengontrolan kegiatan usahanya, memberikan keputusan pada saat mengelola usahanya, dan juga melakukan evaluasi dengan memanfaatkan informasi akuntansi yaitu berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan agar dapat membantu keberhasilan usaha.

Anthony dan Reece (1989) dalam Suwardjono (2013: 14) meringkas jenis informasi yang diperlukan dalam suatu usaha yakni sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Jenis Informasi yang Harus Disediakan Suatu Usaha

Dalam akuntansi, laporan keuangan bersifat kuantitatif. Dengan memanfaatkan laporan keuangan yang bersifat kuantitatif dapat membantu menghasilkan informasi akuntansi yang bersifat kualitatif.

Menurut Ismail and King (2005), informasi akuntansi dapat membantu para manajer membuat rencana strategi untuk jangka panjang. Sehingga, dapat membantu perusahaan yang ingin berkembang. Data keuangan harus disusun dengan baik agar menghasilkan informasi akuntansi yang bisa digunakan berbagai pihak dari perusahaan itu sendiri. Informasi akuntansi dibagi menjadi tiga golongan oleh Anthony dan Reece (1995) dalam Wibowo dan Kurniawati (2015), yaitu:

a) Informasi Operasi

Informasi ini merupakan data mentah yang disediakan untuk informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan.

Untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dapat memanfaatkan informasi ini. Perusahaan manufaktur biasanya memiliki informasi operasi yang berupa informasi pembelian bahan baku, informasi penggunaan bahan baku, informasi penjualan, informasi produksi, dan lain sebagainya.

b) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi yang tidak bersifat historikal. Informasi ini dimanfaatkan untuk fungsi manajemen yang ada 3, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ditujukan untuk pihak internal perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan. Laporan tersebut misalnya seperti laporan penjualan, anggaran, laporan biaya produksi, laporan pusat pertanggungjawaban, laporan biaya aktivitas, dan lain sebagainya.

c) Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan biasanya dimanfaatkan oleh manajer dan pihak eksternal perusahaan. Tujuannya yaitu untuk menyediakan informasi tentang posisi, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang dapat memberi manfaat bagi pemakai dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi. Wujud informasi akuntansi yaitu berupa laporan keuangan yang bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan

keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.4. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan skala usaha yang dimiliki mulai membesar, hal itu dapat diperhatikan dari volume produksi yang tadinya hanya mampu mengolah sedikit bahan baku per hari menjadi lebih banyak. Menurut Haryadi (1998) dalam Wibowo dan Kurniawati (2015) banyaknya jumlah karyawan yang bekerja dan omzet penjualan yang meningkat karena ada banyak pesanan, penawaran harga yang diberikan serta pendapatan penjualan merupakan kriteria yang mendasari keberhasilan usaha.

Sedangkan menurut Suryana (2003) dalam Wibowo dan Kurniawati (2015), keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu bisnis/usaha dalam mencapai tujuannya. Meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja merupakan kriteria keberhasilan usaha menurut beliau. Lalu keberhasilan usaha menurut Saboet (1994) dalam Wibowo dan Kurniawati (2015) bisa dilihat dari kemampuan usaha tersebut bertahan dan semakin berkembang. Hal tersebut dilihat dari volume produksi yang meningkat, tenaga kerja bertambah, alat produksi bertambah yang disertai dengan kemampuan produksi yang meningkat pula, serta modal yang berasal dari laba ditahan bertambah.

2.2. KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Di bawah ini merupakan gambaran kerangka pemikiran berdasarkan penjabaran di atas:



Gambar 2. 2.Kerangka Berpikir Penelitian

2.3. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau pernyataan sementara yang paling memungkinkan yang perlu dicari kebenarannya. Hipotesis ini diuji agar dapat mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman. Berikut adalah beberapa hipotesis yang akan diuji:

2.3.1. Pengaruh penggunaan informasi operasi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

Informasi operasi adalah informasi yang digunakan dalam kegiatan usaha untuk mengawasi dan mengatur kegiatan operasional. Untuk mencapai tujuan usaha, pelaku UMKM selalu menjalankan kegiatan operasional yang diperlukan. Informasi operasi selalu berkaitan dengan manajemen dan keuangan, karena operasional memiliki peran penting

dalam mencapai rencana dan tujuan strategi dari pelaku usaha. Sehingga ketika informasi operasi bisa berjalan dengan baik maka berpeluang meningkatkan keberhasilan usaha.

Durachim (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen operasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dari penjelasan diatas, dapat diambil hipotesis yaitu:

H1 : Penggunaan informasi operasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM .

2.3.2. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang biasa ditujukan untuk kepentingan manajemen dengan fungsi perencanaan, implementasi dan pengendalian. Kemampuan manajemen berpengaruh besar terhadap kinerja usaha karena apabila pelaku usaha memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola usahanya maka kinerja usaha tentu juga baik sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

Mufidah dan Ghifary (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dari penjelasan diatas, dapat diambil hipotesis yaitu:

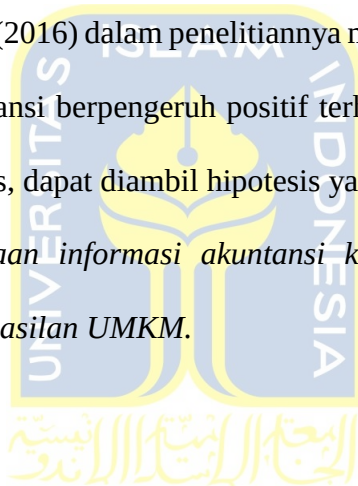
H2 : Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.

2.3.3. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang akurat, sebagai bentuk pertanggungjawaban oleh manajemen. Menurut Harahap (2014) informasi akuntansi keuangan berguna untuk menilai kinerja usaha dan membantu menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya UMKM.

Ningsih (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dari penjelasan diatas, dapat diambil hipotesis yaitu:

H3 : Penggunaan informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Setiap responden yang diberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner agar dapat mendapatkan data-data untuk tujuan penelitian. Pemilik/Manajer UMKM di Kabupaten Sleman akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Objek penelitian merupakan suatu informasi yang diperlukan untuk membantu agar masalah penelitian dapat terselesaikan. Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman akan menjadi objek dalam penelitian ini.

3.2. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2020 - April 2021. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kabupaten Sleman.

3.3. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di daerah Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

- 1) UMKM yang mempunyai karyawan/tenaga kerja minimal 2 orang. Alasan mengapa menggunakan kriteria ini adalah karena jumlah karyawan/tenaga kerja yang biasanya ada dalam UMKM memiliki 2 orang atau lebih

karyawan/tenaga kerja. Usia usaha lebih atau sama dengan 1 tahun. Usaha yang memiliki toko fisik.

- 2) Berdasarkan pada data Dinas Koperasi, jenis UMKM di Kabupaten Sleman, yang dipilih yaitu meliputi usaha perdagangan dan jasa, kuliner serta *fashion* karena jenis usaha tersebut yang paling banyak.

Menurut Roscoe dalam Sekaran & Bougie (2017) ukuran sampel yang jumlahnya lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk sebagian besar penelitian dan penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda).

3.4. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan. Definisi masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penggunaan informasi operasi merupakan cara untuk mengatur atau mengawasi kegiatan operasional usaha dengan menggunakan informasi akuntansi untuk mencapai tujuan usaha.
- b) Penggunaan informasi akuntansi manajemen merupakan penggunaan informasi akuntansi untuk tujuan perencanaan, implementasi, dan pengendalian untuk kepentingan manajemen.

- c) Penggunaan informasi akuntansi keuangan merupakan cara untuk membantu mengambil keputusan yang akurat dan tepat waktu untuk menghadapi permasalahan di dalam menjalankan usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi.
- d) Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari suatu usaha.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur keempat variabel tersebut yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018: 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dapat juga diartikan skala Likert adalah skala berjenjang yang merupakan alat untuk mengukur item pernyataan. Skala Likert digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner.

Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

Tabel 3. 1. Indikator Variabel Penelitian

No.	Item Pernyataan	Referensi
	Informasi Operasi	
1.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin melakukan pencatatan/pembukuan atas semua transaksi yang terjadi.	Nabawi (2018)
2.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin melakukan pencatatan yang berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjual, dan buku pembelian.	Nugraheni (2017)
3.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.	Nabawi (2018)
4.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin mempekerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi.	Nabawi (2018)
	Informasi Akuntansi Manajemen	
5.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya.	Nugraheni (2017)
6.	Penggunaan laporan dalam usaha dapat membantu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha.	Nabawi (2018)
7.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin selalu melakukan evaluasi kinerja karyawan.	Christian dan Rita (2016)

8.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin selalu membuat informasi dan penilaian untuk membantu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.	Christian dan Rita (2016)
	Informasi Akuntansi Keuangan	
9.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.	Nugraheni (2017)
10.	Dalam penyusunan laporan keuangan, memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan tersebut.	Nabawi (2018)
11.	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.	Nabawi (2018)
12.	Laporan keuangan yang selama ini di buat telah memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha.	Nabawi (2018)
13.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin penggunaan laporan keuangan dan informasi akuntansi sangat penting untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha.	Nabawi (2018)
	Keberhasilan Usaha	
1.	Jumlah pesanan pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin mengalami peningkatan.	Wibowo dan Kurniawati (2015)
2.	Usaha yang Bapak/Ibu pimpin mengalami penambahan jumlah karyawan, seiring meningkatnya jumlah pesanan.	

3.	Omset usaha yang Bapak/Ibu pimpin mengalami peningkatan.	
4.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin, modal usaha bertambah.	
5.	Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin dapat membuat keputusan untuk menetapkan harga jual produk yang meningkat dengan kualitas yang meningkat pula.	
6.	Pendapatan pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin bertambah.	
7.	Dalam usaha yang Bapak/Ibu pimpin, penjualannya terus meningkat.	
8.	Jumlah produksi produk pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin meningkat.	
9.	Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi, usaha yang Bapak/Ibu pimpin sudah berhasil.	

3.5. JENIS DAN SUMBER DATA

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung melalui pengamatan dan wawancara secara langsung. Indriantoro berpendapat bahwa sumber data penelitian yang didapatkan dari sumber asli secara langsung yang tidak melalui media manapun disebut sebagai data primer. Untuk mengumpulkan data primer, maka dibutuhkan sumber daya yang cukup, seperti waktu, biaya, tenaga, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, data

primer yang penulis gunakan yaitu data yang didapatkan dengan pemberian kuesioner *online* berupa *google form* kepada responden yaitu para pemilik/manajer UMKM.

3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kuesioner akan menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan kumpulan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada subjek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat. Kuesioner diberikan kepada pemilik/manajer UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden hanya perlu memberikan jawaban dari pilihan dengan rentang 1-5 pada kolom yang telah disediakan pada kuesioner dalam *google form*. Kuesioner ini ditujukan kepada pemilik/manajer UMKM di Kabupaten Sleman.

3.7. UJI KUALITAS DATA

3.7.1. Uji Validitas

Untuk menilai valid atau tidaknya suatu kuesioner merupakan fungsi dari uji validitas (Ghozali, 2013). Uji validitas dapat dilakukan dengan membuat korelasi antara skor tiap butir pernyataan/pertanyaan dengan total skornya (Sunyoto, 2010: 89). Pengujian dapat dilakukan dengan cara statistik, baik dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer.

Melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pernyataan dengan variabel total, dan membandingkannya dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 merupakan cara perhitungan validitas.

Apabila nilai signifikansi masing-masing item pernyataan tiap variabel lebih kecil daripada tingkat signifikan 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan valid. Kemudian sebaliknya, apabila nilai signifikansi masing-masing item pernyataan tiap variabel lebih besar daripada tingkat signifikan 5% atau 0,05 maka data bisa dikatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah simpulan mampu tetap konsisten atau tidak apabila dilakukan pengukuran ulang dapat menggunakan uji reliabilitas (Priyatno, 2012). Metode *Cronbach's Alpha* akan digunakan pada penelitian ini. Instrumen pada penelitian dapat dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60. Dalam penelitian ini, pengujian instrumen akan diukur dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.8. UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik atas data yang akan diolah yakni terdiri dari:

3.8.1. Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal. Diasumsikan oleh uji T dan uji F bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. jika asumsi tersebut tidak dipenuhi maka untuk jumlah sampel kecil uji statistik menjadi tidak valid. Ada 2 cara untuk

mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melakukan uji statistik dan analisis grafik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual yang mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ berarti berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 160-165 dalam Fajaryani, 2015).

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) dalam Fajaryani (2015) pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data bebas dari gejala multikolinearitas. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi atau *tolerance* apabila memiliki nilai $> 0,10$, maka sama halnya bahwa data disimpulkan bebas dari gejala multikolinearitas.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji grafik plot antara nilai prediksi variabel

dependen dengan residualnya yaitu ZPRED dengan SRESID. Apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di antara angka 0 pada sumbu Y berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Ghazali, 2011: 139-143 dalam Fajaryani, 2015).

3.9. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Teknik tersebut dipilih karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Analisis data adalah proses pembuatan data agar menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis tersebut untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) secara linier. Analisis ini berguna agar mendapatkan informasi mengenai arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data berskala rasio atau interval yang biasanya digunakan.

Analisis regresi ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang hubungan variabel independen dengan variabel dependen untuk kinerja perusahaan/UMKM baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun

secara bersama-sama (simultan). Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105 dalam Fajaryani, 2015). Metode ini bertujuan agar variabel independen yang menjadi estimator atas variabel dependen tidak bias.

Analisis regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis. Analisis tersebut digunakan agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linear berganda dilakukan dengan uji T, dan uji F, dan uji koefisien determinasi R^2 .

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.X_1) + (\beta_2.X_2) + (\beta_3.X_3)$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan Usaha

X1 : Penggunaan Informasi Operasi

X2 : Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

X3 : Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel Independen

3.9.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) tujuannya yaitu mengukur kemampuan model regresi yang dipakai untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai di antara nol dan satu merupakan koefisien determinasi. Nilai yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan

variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 dapat diartikan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh variabel-variabel independen (Imam Ghazali, 2011).

3.9.2. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

- 1) Pengaruh penggunaan informasi operasi (X1) terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman (Y).

$$H_0 : \beta_i \leq 0, \text{ tidak adanya pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y$$

$$H_a : \beta_i > 0, \text{ adanya pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y$$

- 2) Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen (X2) terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman (Y).

$$H_0 : \beta_i \leq 0, \text{ tidak adanya pengaruh } X_2 \text{ terhadap } Y$$

$$H_a : \beta_i > 0, \text{ adanya pengaruh } X_2 \text{ terhadap } Y$$

- 3) Pengaruh penggunaan informasi akuntansi keuangan (X3) terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman (Y).

$H_0 : \beta_i \leq 0$, tidak adanya pengaruh X_3 terhadap Y

$H_a : \beta_i > 0$, adanya pengaruh X_3 terhadap Y

Berikut ketentuan untuk pengujian ini:

- a) Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.9.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F akan memperlihatkan seluruh variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan pada pengujian ini sebesar 5% atau 0,05. Berikut cara melakukan Uji F:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya :

Tidak adanya pengaruh X_1, X_2, X_3 , terhadap Y apabila

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Adanya pengaruh X_1, X_2, X_3 , terhadap Y apabila

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

- 2) Membuat keputusan uji F

Pada derajat kepercayaan 5%, jika signifikansi uji F memiliki nilai lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak, dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usahanya di Kabupaten Sleman, baik dalam bidang perdagangan dan jasa, kuliner serta *fashion*. Jumlah sampel yang dipakai adalah 35 UMKM yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Untuk melakukan analisis data serta pengujian hipotesis, sampel yang sudah didapatkan perlu diolah agar dapat digunakan.

Tabel 4. 1. Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	40	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	2	5%
Kuesioner yang tidak diisi	3	7,5%
Kuesioner yang digunakan	35	87,5%

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.1 mengenai distribusi sampel, memperlihatkan bahwa ada 40 kuesioner yang disebar, sedangkan sebanyak 3 kuesioner tidak diisi oleh responden dan 2 kuesioner lainnya tidak diisi secara lengkap oleh responden. Sehingga yang layak untuk dianalisis yaitu sebanyak 35 kuesioner.

Klasifikasi responden bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden. Klasifikasi responden dalam penelitian ini yakni berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tenaga kerja dan lama usaha pemilik/manajer UMKM. Adapun data yang didapatkan yakni sebagai berikut

Tabel 4. 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Pemilik/Manajer UMKM

Usia	Jumlah	Persentase
20-29 tahun	26	74.3%
30-39 tahun	6	17.1%
40-49 tahun	2	5.7%
Di atas 49 tahun	1	2.9%
Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.2 mengenai klasifikasi berdasarkan usia, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 20-29 tahun yaitu berjumlah 26 responden atau 74,3%. Kemudian, responden yang berusia antara 30-39 tahun berjumlah 6 responden atau 17,1% sedangkan responden yang berusia antara 40-49 tahun berjumlah 2 responden atau 5,7%, serta responden yang memiliki usia 49 tahun ke atas berjumlah 1 responden atau 2,9%.

Tabel 4. 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	60.0%
Perempuan	14	40.0%
Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.3 mengenai klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan, dari 35 responden yang menjadi subjek penelitian, jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan. Responden laki-laki berjumlah 21 orang atau 60,0%, sedangkan responden perempuan berjumlah 14 orang atau 40,0%.

Tabel 4. 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	1	2.9
S1	21	60.0
S2	13	37.1
Jumlah	35	100.0

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.4 mengenai klasifikasi berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa mayoritas responden menempuh pendidikan S1 yaitu sebanyak 21 responden atau 60,0%. Kemudian untuk pendidikan S2 sebanyak 13 responden atau 37,1% sedangkan responden menempuh pendidikan SMA/SMK sebanyak 1 responden atau 2,9%.

Tabel 4. 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah	Persentase
2-5 orang	23	65.7%
6-20 orang	10	28.6%
21-50 orang	1	2.9%
> 50 orang	1	2.9%
Jumlah	35	100.0%

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.5 mengenai klasifikasi berdasarkan jumlah tenaga kerja, menunjukkan bahwa mayoritas UMKM memiliki jumlah tenaga kerja 2-5 orang yaitu sebanyak 23 UMKM atau 65,7%. Kemudian UMKM memiliki jumlah tenaga kerja 6-20 orang sebanyak 10 UMKM atau 28,6%, sedangkan UMKM

memiliki jumlah tenaga kerja 21-50 orang dan > 50 orang masing-masing sebanyak 1 UMKM atau 2,9%.

Tabel 4. 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1-2 tahun	14	40.0%
3-5 tahun	17	48.6%
6-10 tahun	4	11.4%
Jumlah	35	100.0%

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.6 mengenai klasifikasi berdasarkan lama usaha, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki usaha selama 3-5 tahun yaitu sebanyak 17 responden atau 48,6%. Kemudian memiliki usaha selama 1-2 tahun sebanyak 14 responden atau 40,0%, kemudian memiliki usaha selama 6-10 tahun sebanyak 4 responden atau 11,4%.

4.2. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Mendeskripsikan/menggambarkan data dari masing-masing variabel secara umum yang bisa diketahui dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), *median* dan standar deviasi merupakan tujuan statistik deskriptif. Data tersebut berasal dari perhitungan variabel yang diteliti, yaitu terdiri dari: informasi operasi (X_1), informasi akuntansi manajemen (X_2), informasi akuntansi keuangan (X_3), dan keberhasilan usaha (Y). Pada tabel 4.7 merupakan hasil analisis yang diperoleh.

Tabel 4. 7. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Informasi Operasi	35	10	20	17.66	18	2.222
Informasi Akuntansi Manajemen	35	9	20	17.40	18	2.452
Informasi Akuntansi Keuangan	35	13	25	21.23	21	2.745
Keberhasilan Usaha	35	22	45	36.29	37	5.366

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Dilihat dari hasil analisis pada tabel di atas, ada beberapa informasi dari sampel penelitian mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), *median*, dan standar deviasi. Hasilnya akan dijabarkan berikut ini:

a) Informasi Operasi

Pada variabel informasi operasi, hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimal responden adalah sebesar 10, nilai maksimal responden adalah sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 17,66, nilai *median* adalah sebesar 18, dan nilai standar deviasi adalah sebesar 2,222.

b) Informasi Akuntansi Manajemen

Pada variabel informasi akuntansi manajemen, hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimal responden adalah sebesar 9, nilai maksimal responden adalah sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 17,40, nilai *median* adalah sebesar 18, dan nilai standar deviasi adalah sebesar 2,452.

c) Informasi Akuntansi Keuangan

Pada variabel informasi akuntansi keuangan, hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimal responden adalah sebesar 13, nilai maksimal responden adalah sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 21,23, nilai *median* adalah sebesar 21, dan nilai standar deviasi adalah sebesar 2,745.

d) Keberhasilan Usaha

Pada variabel keberhasilan usaha, hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimal responden adalah sebesar 22, nilai maksimal responden adalah sebesar 45, nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,29, nilai *median* adalah sebesar 37, dan nilai standar deviasi adalah sebesar 5,366.

4.3. UJI KUALITAS DATA

4.3.1. Uji Validitas

Untuk menilai alat ukur apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan uji validitas. Untuk melakukan uji validitas bisa dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, jika memiliki nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka dapat dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel informasi operasi (X_1), informasi akuntansi manajemen (X_2), informasi akuntansi keuangan (X_3), dan keberhasilan usaha (Y) dijabarkan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2 tailed)	Keterangan
Informasi Operasi (X_1)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
Informasi Akuntansi Manajemen (X_2)	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
Informasi Akuntansi Keuangan (X_3)	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1.1	0.001	Valid
	Y1.2	0.001	Valid
	Y1.3	0.000	Valid
	Y1.4	0.000	Valid
	Y1.5	0.000	Valid
	Y1.6	0.000	Valid
	Y1.7	0.000	Valid
	Y1.8	0.000	Valid
	Y1.9	0.000	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan variabel yaitu informasi operasi (X_1), informasi akuntansi manajemen (X_2), informasi akuntansi keuangan (X_3), dan keberhasilan usaha (Y) yang digunakan sudah valid, hal tersebut dapat diketahui dari nilai masing-masing item pernyataan yang sudah sesuai kriteria yaitu mempunyai nilai signifikansi < 0.05 .

4.3.2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji instrumen kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak dapat menggunakan uji reliabilitas. Instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian harus andal. Dalam uji reliabilitas variabel dianggap *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan dan keberhasilan usaha bisa dilihat pada tabel 4.9. di bawah ini.

Tabel 4. 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.846	Reliabel
X ₂	0.852	Reliabel
X ₃	0.840	Reliabel
Y	0.835	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.9., dapat diambil kesimpulan bahwa variabel informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan dan keberhasilan usaha yang digunakan sudah andal atau *reliable*, hal tersebut dapat diketahui apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel informasi operasi (X₁), informasi akuntansi manajemen (X₂), informasi akuntansi keuangan (X₃), dan keberhasilan usaha (Y) sudah memenuhi kriteria yakni > 0,60 sehingga instrumen kuesioner dapat digunakan di dalam penelitian ini.

4.4. UJI ASUMSI KLASIK

4.4.1. Uji Normalitas

Agar dapat mengetahui bahwa data penelitian yang diperoleh apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas. Uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* digunakan pada pengujian ini. Apabila nilai residual memiliki signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki distribusi yang normal dan juga sebaliknya apabila nilai residual memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data memiliki distribusi yang tidak normal. Pada tabel 4.10 berikut ini dapat dilihat hasil dari uji normalitas.

Tabel 4. 10. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	2.665748527
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.084
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.10, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah sebesar 0,942 yang berarti lebih besar nilainya dari 0.05, sehingga data dapat digunakan karena memiliki distribusi data yang normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) digunakan dalam uji ini. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka data dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Pada tabel 4.8 berikut ini dapat dilihat hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0.372	2.685
X ₂	0.429	2.332
X ₃	0.469	2.131

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

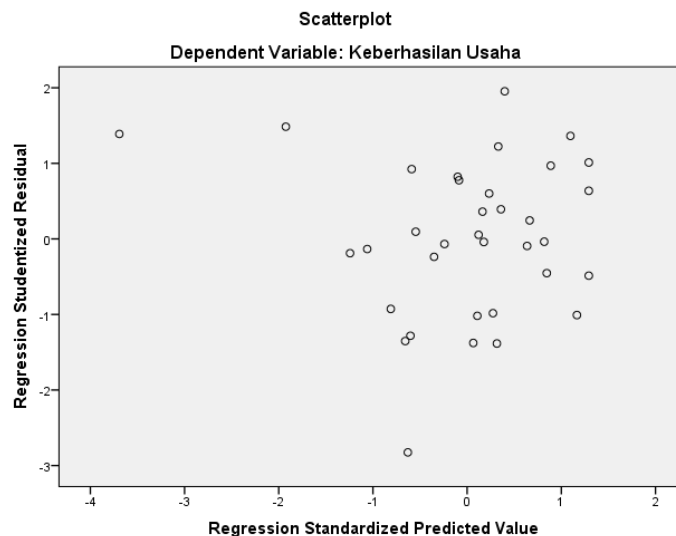
Berdasarkan tabel 4.11 dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga data dapat digunakan karena tidak ada masalah multikolinearitas pada data.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Agar mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain merupakan tujuan dari uji

heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* digunakan pada uji ini. Model tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik dalam grafik *plot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diambil kesimpulan bahwa titik-titik yang menyebar berada di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola sehingga data tidak terdapat heteroskedastisitas dan bisa digunakan.

4.5. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Menurut Trihendradi (2009) untuk dapat memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear bisa menggunakan analisis regresi berganda. Tabel 4.12, memperlihatkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi linear berganda terhadap variabel informasi operasi, variabel informasi akuntansi manajemen, dan variabel informasi akuntansi keuangan.

Tabel 4. 12. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
		B		
1	(Constant)	-3.412	0.415	
	Informasi Operasi	0.907	0.015	H ₁ Diterima
	Informasi Akuntansi Manajemen	0.648	0.038	H ₂ Diterima
	Informasi Akuntansi Keuangan	0.585	0.029	H ₃ Diterima

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Tabel di atas menunjukkan nilai konstanta (a), kemudian nilai koefisien variabel independen yang digunakan. Maka model regresi yang terbentuk sebagai berikut.

$$Y = -3,412 + 0,907X_1 + 0,648X_2 + 0,585X_3$$

4.5.1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai *Adjusted R Square* atau R² yang dilihat adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 4. 13. Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.729	2.792

a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Keuangan, Informasi Akuntansi Manajemen, Informasi Operasi

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai *Adjusted R Square* atau R^2 sebesar 0.729 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen sebesar 72,9%, dan 27,1% diterangkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.5.2. Uji T

Untuk menguji seberapa jauh variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen secara individu dapat digunakan uji t. Hipotesis diuji dengan uji t, lalu dilihat nilai probabilitas dari hasil perhitungan. Apabila hipotesis yang diajukan secara individu mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 0.05 maka dapat dikatakan signifikan. Berlaku juga sebaliknya.

Berdasarkan tabel hasil analisis berganda, pengaruh variabel informasi operasi (X_1), informasi akuntansi manajemen (X_2), informasi akuntansi keuangan (X_3) terhadap keberhasilan usaha (Y) dilihat dari tingkat signifikansinya dan mempunyai arah yang positif. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel independen yakni informasi operasi (X_1), informasi akuntansi manajemen (X_2), dan informasi akuntansi keuangan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni keberhasilan usaha karena mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a) Konstanta sebesar -3,412 diartikan bahwa jika variabel-variabel independen yang terdiri dari informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan konstan maka besarnya nilai Y (keberhasilan usaha) sebesar -3,412 %.
- b) Koefisien dari variabel informasi operasi (X_1) sebesar 0,907 mengartikan jika informasi operasi naik 1%, maka keberhasilan usaha meningkat yaitu sebesar 0,907%. Nilai signifikansi yaitu 0,015, yang berarti informasi operasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) bisa diterima.
- c) Koefisien dari variabel informasi akuntansi manajemen (X_2) sebesar 0,648 mengartikan jika informasi akuntansi manajemen naik 1%, maka keberhasilan usaha meningkat yaitu sebesar 0,648%. Nilai signifikansi yaitu 0,038, yang berarti informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian hipotesis kedua (H_2) bisa diterima.
- d) Koefisien dari variabel informasi akuntansi keuangan (X_3) sebesar 0,585 mengartikan jika informasi akuntansi keuangan naik 1%, maka keberhasilan usaha meningkat yaitu sebesar 0,585%. Nilai signifikansi yaitu 0,029, yang berarti informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) bisa diterima.

4.6. PEMBAHASAN

4.6.1. Pengaruh Penggunaan Informasi Operasi Terhadap Keberhasilan

UMKM di Kabupaten Sleman

Informasi operasi memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0.907 dan memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0.015. Dari hasil uji regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa informasi operasi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.

Informasi operasi adalah kegiatan di dalam perusahaan yang bertujuan mengatur proses produksi barang dan jasa yang akan menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah, waktu, kualitas dan harga tertentu yang sesuai dengan permintaan konsumen baik yang bersifat jangka pendek maupun keputusan yang bersifat jangka panjang. Durachim (2014) menjelaskan bahwa informasi operasi tidak harus dipertimbangkan sebagai tempat yang hanya untuk membuat produk dan jasa saja, akan tetapi harus mampu memberikan kekuatan kompetitif yang sama di dalam bisnis dan administrasi. Pelaku UMKM selalu menjalankan kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha. Informasi operasi selalu berkaitan dengan manajemen dan keuangan, karena operasional memiliki peran penting dalam mencapai rencana dan tujuan strategi dari pelaku usaha. Wahyudi (2009) dalam Wibowo dan Kurniawati (2015) menjelaskan bahwa informasi akuntansi membantu manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan kegiatan operasional yang diperlukan untuk

mencapai tujuan secara keseluruhan. Sehingga ketika informasi operasi bisa berjalan dengan baik maka berpeluang meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Durachim (2014) yang menyatakan bahwa manajemen operasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

4.6.2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

Informasi akuntansi manajemen memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0.648 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.038. Dari hasil uji regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.

Informasi yang hanya ditujukan untuk kepentingan manajemen yakni informasi akuntansi manajemen. Tiga fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan pengendalian dapat memanfaatkan informasi ini. Biasanya informasi akuntansi manajemen disajikan dalam bentuk laporan seperti laporan biaya produksi, anggaran dan laporan penjualan kepada manajemen perusahaan atau UMKM (Firdarini, 2019). Kemampuan manajemen berpengaruh besar terhadap kinerja usaha karena apabila pelaku usaha memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola usahanya maka kinerja usaha tentu juga baik sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. Keberhasilan usaha dapat tercapai

apabila pengelola usaha mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan usahanya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

4.6.3. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

Informasi akuntansi keuangan memiliki nilai koefisien yang positif yaitu 0.585 dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0.029. Uji regresi menunjukkan hasilnya bahwa informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.

Informasi akuntansi keuangan merupakan alat representasi kondisi usaha yang membantu mengambil keputusan yang akurat dan tepat waktu, sebagai pertanggungjawaban pada manajemen untuk memahami makna laba/rugi yang diperoleh dari usahanya. Informasi akuntansi keuangan berguna untuk menilai kinerja usaha dan membantu menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha khususnya UMKM (Harahap 2014). Pertumbuhan usaha selalu berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan, artinya sebuah bisnis atau usaha akan mampu untuk tumbuh dan berkembang jika penggunaan informasi akuntansi dilakukan dengan baik dan transparan.

4.6.4. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman

Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di

Kabupaten Sleman. Hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.

Firdarini (2019) menjelaskan bahwa untuk mengumpulkan informasi finansial dan non finansial yang akurat untuk membuat dan mengambil keputusan jangka pendek atau jangka panjang, para pelaku UMKM membutuhkan informasi akuntansi agar bisa membantu meningkatkan efisiensi dan laba usaha. Penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat membantu dalam hal merencanakan usaha, mengendalikan kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha, serta melakukan evaluasi agar dapat tercapainya keberhasilan usaha (Arya dan Maria, 2016).

Keberhasilan usaha dilihat dari adanya jumlah penjualan yang meningkat, jumlah produksi yang meningkat, laba/keuntungan yang meningkat serta usaha yang selalu ada perkembangan. Menurut Ari dan Hari (2016), tujuan atau sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan atau UMKM di antaranya adalah pendapatan dan produktivitas usaha yang mengalami peningkatan, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi. Keberhasilan usaha dapat dinilai apabila suatu perusahaan atau UMKM telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan tersebut. Berdasarkan penjabaran teori tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika penggunaan

informasi akuntansi semakin baik maka berpeluang meningkatkan keberhasilan usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nurwani dan Safitri (2019) yang menyatakan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Informasi operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.
- 2) Informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.
- 3) Informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang meliputi informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan berhubungan erat dengan keberhasilan UMKM. Maka dari itu, untuk membantu pengambilan keputusan bisnis agar diperoleh keputusan yang tepat sebaiknya UMKM menggunakan ketiga informasi tersebut sebagai dasar untuk dapat mendukung keberhasilan usaha itu sendiri.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut yaitu:

1. Jumlah kuesioner yang disebarkan tidak terlalu banyak, hal itu membuat data yang diperoleh pun terbatas. Bahkan ada juga beberapa responden

yang enggan mengisi kuesioner karena adanya kesibukan dan alasan tertentu lainnya.

2. Penelitian ini juga terkendala mengenai sampel karena hanya menggunakan *google form* yang didistribusikan secara *online* sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang didapat, seperti jawaban yang kurang objektif serta pernyataan yang kurang dipahami oleh responden sehingga responden kemungkinan memberikan jawaban dengan hasil kurang mendeskripsikan kenyataan yang sebenarnya. Hal tersebut berpotensi bias terhadap jawaban dari responden.
3. Dengan kondisi sedang adanya Pandemi *Covid-19* membuat peneliti sulit untuk bertemu dan melakukan wawancara langsung dengan para responden sehingga tidak adanya penjelasan lebih lanjut mengenai pendapat mereka terhadap penelitian ini. Hal tersebut berpotensi bias terhadap jawaban dari responden.
4. Belum adanya penelitian yang meneliti tentang analisis penggunaan informasi akuntansi yang meliputi informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha sehingga kesulitan untuk mendapatkan bahan acuan untuk penelitian ini.

5.4. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi UMKM hendaknya selalu menerapkan penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan pada usahanya karena ketiga informasi tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha. Sehingga mengurangi resiko kegagalan usaha dan senantiasa menciptakan keberhasilan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk mendistribusikan kuesioner pada penelitian selanjutnya agar lebih merata sehingga diharapkan data yang didapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
 - b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode wawancara kepada para responden untuk meminta pendapat mereka masing-masing sehingga dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih akurat.
 - c. Disarankan penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang memengaruhi keberhasilan usaha seperti pengalaman usaha dan pengelolaan keuangan. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut juga mungkin dapat memengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian selanjutnya juga bisa mempertimbangkan untuk membahas variabel informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan secara lebih mendalam terhadap kegiatan operasional usaha, pengelolaan usaha, dan pengambilan keputusan usaha.

- d. Disarankan juga pada penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian di Kabupaten/Kota lain yang ada di D. I. Yogyakarta.



DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Dewi., dan Jhon D. Thorp. (2020). “Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. *Management & Accounting Expose*, 3 (1): 22-29.
- Arif, Abubakar., dan Wibowo. (2005). “*Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*”. Jakarta: PT Grasindo.
- Astiani, Yulia., dan Endra M. Sagoro. (2018). “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6 (2): 1-15.
- Astuti, Windi., dan Murwatiningsih. (2016). “Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM Olahan Produk Salak di Kabupaten Banjarnegara”, 5 (2): 123-127.
- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Christian, Arya B. G., dan Mario R. Rita. (2016). “Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha”. *EBBANK*, 7 (2): 77-92.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman. (2020). “Rekap Data UMKM Tahun 2020”. Diakses dan diunduh pada 25 November 2020, melalui <https://dinkopukm.slemankab.go.id/data-statistik/data-ukm/>
- Durachim , E. D. (2014). “Pengaruh Aplikasi Strategi Manajemen Operasi dan Pemasaran Produk Banquet Terhadap Peningkatan Keunggulan Daya Saing Hotel Panhegar Bandung”. *Jurnal Pariwisata Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1): 52–63.
- Fajaryani, A. (2015). “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)”. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4 (1): 67-82.
- Firdarini, K. Cahya. (2019). “Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha”. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6 (1): 25-37.
- Firdarini, K. Cahya., dan Agung S. Prasetyo. (2020). “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Umur Usaha

- sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Yogyakarta)”. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 12 (1): 19-32.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. (2005). *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Y. R. (2014). “Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14 (1): 66–76.
- Hendri, H. (2017). “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama”. *Agora: Jurnal Mahasiswa Manajemen Bisnis*, 5 (2): 1-8.
- Holmes, S., dan D. Nicholls. (1988). “An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business”. *Journal of Small Business Management*, 26 (20): 57-68.
- IAI. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Idrus. (2000). “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Jawa Tengah”. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Irawan, A., dan H. Mulyadi. (2016). “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity Usaha di Kota Bandung)”. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1 (1): 216-226.
- Ismail, N., A., dan M. King. (2005) “Firm performance and AIS alignment in Malaysian SMEs”, *International Journal of Accounting Information Systems*, 6 (4): 241-259.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2001). *Organizational Behavior*. Edisi Kelima. Irwin McGraw-Hill.
- Kurniawan, M. Aditya., Abdul. W. Mahsuni, dan Hariri. (2020). “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Malang)”. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9 (2): 132-145.
- Linawati, E., dan M. M. Dwi Restuti. (2015). “Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas

- Penggunaan Informasi Akuntansi”. *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*, 2 (1): 145-149.
- LPPI dan BI. (2015). “Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM)”. Diakses dan diunduh pada 27 November 2020, melalui <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>
- Madura, J. (2001). *Introduction to Business*. Thomson South-Western.
- Mufidah, E., dan M. T. Ghifary. (2021). “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM melalui Locus of Control”. *Media Mahardhika*, 19 (2): 352-360.
- Mulyana, D. (2001). *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabawi, Naufal I. (2018). “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Yogyakarta” Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Ningsih, R. (2016). “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nugraheni, D. Indah. (2017) “Analisis penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (studi kasus pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)”. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Nurwani., dan A. Safitri. (2019). “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)”. 2 (1): 37-52.
- Penggunaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses pada 23 November 2020, melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penggunaan>
- Priliandani, N. M. Intan., Putu. D. Pradnyanitasari, dan Komang A. K. Saputra. (2020). “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8 (1): 67-73.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Rusmianto, R. (2018). “Preliminary Study of Accounting Application at The Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Lampung”. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 5 (1): 1-10.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Diakses pada 23 November 2020, melalui <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang%20Nomor%2020%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf>

Sekaran, U., dan R. Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi Keenam). Jakarta: Salemba Empat.

Sianturi, H., dan N. Fathiyah. (2016). “Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 1 (1): 95-106.

Sunyoto, Danang. (2010). *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Caps.

Suwardjono. (2013). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Trihendradi, C. (2009). *Step by Step Spss 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Wibowo, A., & Elisabeth P. Kurniawati. (2015). “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18 (2): 107-126.

Wulandari, H. (2020). “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan.

Zuliyanti, M. (2019). “Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gresik.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdra/i Pengusaha UMKM

Di Sleman

Dengan homat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Melania Tarvita

NIM 17312527

Prodi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM” dengan lokasi penelitian di Sleman.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Bapak/Ibu/Sdra/i diharapkan agar mengisi kuesioner ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih

Hormat saya,

Melania Tarvita

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden : _____

Nama UMKM : _____

Usia Responden : _____

Jenis Kelamin : () Pria, () Wanita

Jenjang Pendidikan Terakhir : () SD () SMP

() SMA/SMK

() D3 () S1 () S2

Lama usaha Bapak/Ibu/Sdra/i ini berdiri _____ tahun.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdra/i responden cukup memberi tanda (✓) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap pilihan akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
	Informasi Operasi					
1.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin melakukan pencatatan/pembukuan atas semua transaksi yang terjadi.					
2.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin melakukan pencatatan yang berkaitan dengan catatan di antaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjual, dan buku pembelian.					
3.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.					
4.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin memperkerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi.					
	Informasi Akuntansi Manajemen					
5.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan-laporan di antaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya.					
6.	Penggunaan laporan dalam usaha dapat membantu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha.					
7.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin selalu melakukan evaluasi kinerja karyawan.					

8.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin selalu membuat informasi dan penilaian untuk membantu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.					
	Informasi Akuntansi Keuangan					
9.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan keuangan di antaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					
10.	Dalam penyusunan laporan keuangan, memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan tersebut.					
11.	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.					
12.	Laporan keuangan yang selama ini di buat telah memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha.					
13.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin penggunaan laporan keuangan dan informasi akuntansi sangat penting untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha.					

B. KEBERHASILAN USAHA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Jumlah pesanan pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin mengalami peningkatan .				
2.	Usaha yang Bapak/Ibu pimpin mengalami penambahan jumlah karyawan, seiring meningkatnya jumlah pesanan.				
3.	Omset usaha yang Bapak/Ibu pimpin mengalami peningkatan.				
4.	Pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin, modal usaha bertambah.				
5.	Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin dapat membuat keputusan untuk menetapkan harga jual produk yang meningkat dengan kualitas yang meningkat pula.				
6.	Pendapatan pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin bertambah.				
7.	Dalam usaha yang Bapak/Ibu pimpin, penjualannya terus meningkat.				
8.	Jumlah produksi produk pada usaha yang Bapak/Ibu pimpin meningkat.				
9.	Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi, usaha yang Bapak/Ibu pimpin sudah berhasil.				

Lampiran 2. Hasil Responden Mengenai Penggunaan Informasi Operasi

Catatan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Horizontal : Pernyataan

Vertikal : Responden (Pemilik/Manajer UMKM)

No.	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	Skor
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	4	3	4	15
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	4	4	18
7	4	3	3	4	14
8	5	5	5	5	20
9	4	5	5	5	19
19	5	5	5	4	19
11	4	4	5	5	18
12	5	5	4	4	18
13	5	4	4	4	17
14	5	5	5	4	19
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16

17	4	4	3	3	14
18	4	3	4	4	15
19	5	5	5	5	20
20	3	2	2	3	10
21	5	5	5	5	20
22	5	4	4	5	18
23	4	5	4	4	17
24	5	4	5	5	19
25	5	5	4	5	19
26	4	4	4	4	17
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	5	4	17
30	4	5	5	5	19
31	5	4	4	4	17
32	4	4	5	5	18
33	5	4	4	4	17
34	4	5	4	4	17
35	5	5	5	4	19

Sumber: data penelitian, 2021

Lampiran 3. Hasil Responden Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Catatan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Horizontal : Pernyataan

Vertikal : Responden (Pemilik/Manajer UMKM)

No.	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Skor
1	5	5	4	5	19
2	4	5	4	5	18
3	3	3	3	3	12
4	5	5	4	4	18
5	5	5	5	5	20
6	4	4	5	5	18
7	4	5	5	2	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	5	5	18
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	5	17
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20

16	5	5	5	5	20
17	5	4	4	5	18
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	2	2	2	3	9
21	5	5	5	5	20
22	5	5	4	3	17
23	4	4	4	5	17
24	5	4	4	4	17
25	4	4	5	5	18
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	3	4	4	15
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	3	3	4	4	14
34	4	5	4	4	17
35	4	5	4	5	18

Sumber: data penelitian, 2021

Lampiran 4. Hasil Responden Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Catatan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Horizontal : Pernyataan

Vertikal : Responden (Pemilik/Manajer UMKM)

No.	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	Skor
1	3	4	5	2	5	19
2	4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	4	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
19	4	4	5	4	5	22
11	5	5	5	5	4	24
12	5	5	4	4	5	23
13	5	5	4	4	5	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	4	24

16	4	3	4	4	4	19
17	4	4	4	5	4	21
18	4	4	3	3	3	17
19	5	5	5	5	5	25
20	2	3	3	3	2	13
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	5	4	4	22
23	4	3	3	4	4	18
24	4	4	4	4	5	21
25	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	5	21
27	5	4	4	4	4	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	5	22
30	5	4	4	5	5	23
31	3	4	4	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	4	4	4	21
34	3	4	5	5	5	22
35	4	5	4	4	4	21

Sumber: data penelitian, 2021

Lampiran 5. Hasil Responden Mengenai Keberhasilan Usaha

Catatan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Horizontal : Pernyataan

Vertikal : Responden (Pemilik/Manajer UMKM)

No.	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	Skor
1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	31
4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	39
5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	40
6	4	3	4	4	4	4	5	5	4	37
7	3	4	3	4	5	3	3	3	3	31
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
9	5	4	5	5	4	5	4	5	3	40
19	5	5	5	3	5	4	3	4	4	38
11	5	5	4	3	4	4	5	5	4	39
12	5	5	5	4	4	4	5	4	3	39
13	4	5	5	5	5	3	4	4	3	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	5	4	5	5	5	4	4	4	3	39
16	3	3	4	4	4	4	5	4	4	35

17	4	2	4	3	4	4	3	3	3	30
18	4	3	4	3	4	4	3	3	2	30
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	3	2	2	2	3	3	3	2	2	22
21	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
22	3	4	4	4	3	3	3	5	5	34
23	4	4	3	3	5	5	3	5	4	36
24	3	4	3	5	5	5	5	4	3	37
25	4	3	5	5	5	5	2	2	2	33
26	4	2	3	4	4	4	4	4	3	34
27	4	4	3	4	3	3	4	4	5	34
28	4	4	4	5	4	3	2	2	2	30
29	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
30	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
31	5	4	4	3	4	3	3	2	2	30
32	4	5	4	5	4	4	3	3	3	35
33	3	4	4	3	4	2	2	2	2	26
34	5	5	5	5	4	3	4	4	3	38
35	5	5	4	4	4	3	3	3	3	34

Sumber: data penelitian, 2021

Lampiran 6. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Informasi Operasi	35	10	20	17.66	2.222
Informasi Akuntansi Manajemen	35	9	20	17.40	2.452
Informasi Akuntansi Keuangan	35	13	25	21.23	2.745
Keberhasilan Usaha	35	22	45	36.29	5.366
Valid N (listwise)	35				

Statistics

	Informasi Operasi	Informasi Akuntansi Manajemen	Informasi Akuntansi Keuangan	Keberhasilan Usaha
N Valid	35	35	35	35
N Missing	0	0	0	0
Median	18.00	18.00	21.00	37.00

Lampiran 7. Uji Karakteristik Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 tahun	26	74.3	74.3	74.3
30-39 tahun	6	17.1	17.1	91.4
40-49 tahun	2	5.7	5.7	97.1
Di atas 49 tahun	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	21	60.0	60.0	60.0
Perempuan	14	40.0	40.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pendidikan

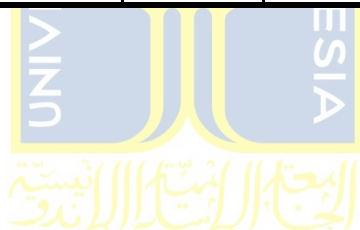
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK	1	2.9	2.9	2.9
S1	21	60.0	60.0	62.9
S2	13	37.1	37.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Jumlah Tenaga Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2-5 orang	23	65.7	65.7	65.7
6-20 orang	10	28.6	28.6	94.3
Valid 21-50 orang	1	2.9	2.9	97.1
> 50 orang	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-2 tahun	14	40.0	40.0	40.0
Valid 3-5 tahun	17	48.6	48.6	88.6
6-10 tahun	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	



Lampiran 8. Uji Validitas

Correlations

		Informasi Operasi
x1.1	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x1.2	Pearson Correlation	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x1.3	Pearson Correlation	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x1.4	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
Informasi Operasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Informasi Akuntansi Manajemen
x2.1	Pearson Correlation	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x2.2	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x2.3	Pearson Correlation	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x2.4	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
Informasi Akuntansi Manajemen	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Informasi Akuntansi Keuangan
x3.1	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x3.2	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x3.3	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x3.4	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
x3.5	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
Informasi Akuntansi Keuangan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

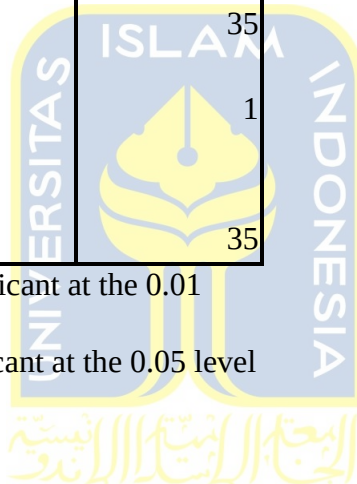
Correlations

		Keberhasilan Usaha
y1	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	35
y2	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	35
y3	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
y4	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
y5	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
y6	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
y7	Pearson Correlation	.772**

y8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
	Pearson Correlation	.747**
y9	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
	Pearson Correlation	.720**
Keberhas ilan Usaha	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 9. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	9

Lampiran 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	2.665748527
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Lampiran 11. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.412	4.131		-.826	.415		
Informasi Operasi	.907	.353	.375	2.567	.015	.372	2.685
Informasi Akuntansi Manajemen	.648	.298	.296	2.173	.038	.429	2.332
Informasi Akuntansi Keuangan	.585	.255	.299	2.297	.029	.469	2.131

- a. Dependent Variabel: Keberhasilan Usaha

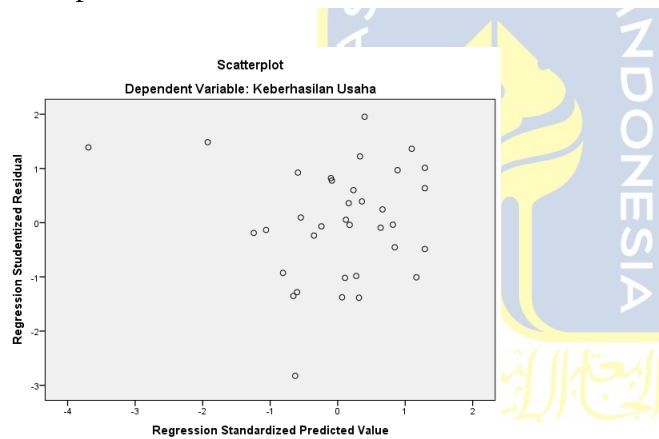


Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.762	2.424		1.552	.131
	Informasi Operasi	.190	.207	.261	.915	.367
	Informasi Akuntansi Manajemen	-.175	.175	-.266	-1.000	.325
	Informasi Akuntansi Keuangan	-.093	.149	-.158	-.622	.539

a. Dependent Variabel: ABS_RES



Lampiran 13. Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.729	2.792

a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Keuangan, Informasi Akuntansi Manajemen, Informasi Operasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737.532	3	245.844	31.543	.000 ^b
	Residual	241.611	31	7.794		
	Total	979.143	34			

a. Dependent Variabel: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Keuangan, Informasi Akuntansi Manajemen, Informasi Operasi



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.412	4.131		-.826	.415
	Informasi Operasi	.907	.353	.375	2.567	.015
	Informasi Akuntansi Manajemen	.648	.298	.296	2.173	.038
	Informasi Akuntansi Keuangan	.585	.255	.299	2.297	.029

a. Dependent Variabel: Keberhasilan Usaha